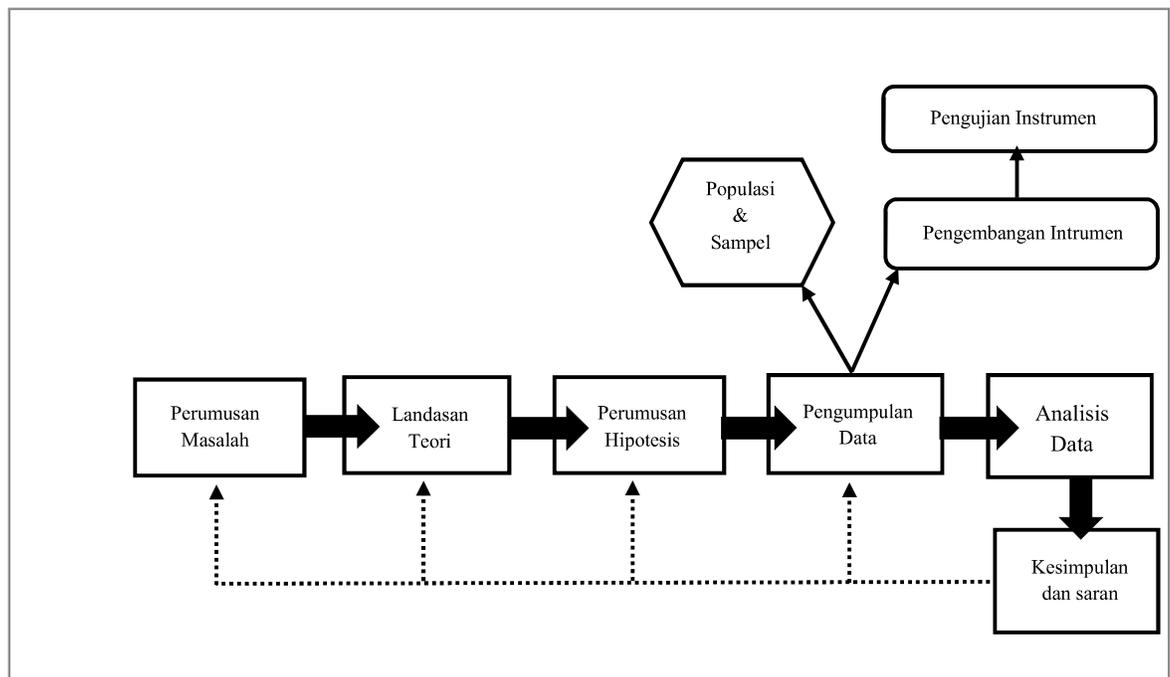


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahap awal penelitian yang menjelaskan tahapan atau gambaran strategi yang digunakan oleh peneliti selama proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka-angka sebagai alat analisis dan analisisnya menggunakan statistik. Metode ini disebut metode positivisme atau metode tradisonal karena metode ini terdapat kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit, terukur dan sistematis (Sugiyono, 2015)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan variabel yang berfokus pada suatu riset yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulannya mengenai penelitian tersebut. Variabel penelitian ini menggambarkan variabel X dan Y. Variabel X merupakan variabel independen sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015), variabel independen atau variabel stimulus (X) merupakan variabel bebas yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah rasio profitabilitas (X_1) rasio aktivitas (X_2).

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah analisis yang dilakukan perusahaan dengan tujuan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diterima baik menggunakan seluruh aktiva maupun dengan modal sendiri.

- a. *Return On Asset* (ROA), analisis yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan didapat dari keseluruhan aktiva yang terdapat dalam perusahaan. Rasio ini melihat keefektifan perusahaan yang memanfaatkan sumber ekonomi perusahaan tentunya dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.1 Return On Asset (ROA)}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur nilai efisiensi pada perusahaan saat mengola sumber daya atau aktiva yang diperoleh perusahaan. Rasio aktivitas menyangkut perbandingan antara investasi dan penjualan dari berbagai aktiva.

- a. *Total Asset Turnover* (Perputaran aktiva), analisis yang mengukur efisiensi aktiva yang terdapat pada perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3.2} \text{ Peputaran Aktiva}$$

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015), variabel dependen atau variabel output (Y) merupakan variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Harga Saham (Y).

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dapat ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar berpengaruh pada permintaan dan penawaran yang terdapat di *Capital Market*. Tingginya harga saham memberikan peluang perusahaan untuk mendapatkan tambahan investasi dan tingginya harga saham menggambarkan bentuk kinerja bisnis yang baik.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel (Y) Harga Saham	Harga suatu saham yang dapat ditentukan oleh pelaku pasar.	Harga Saham.	Nominal
Variabel (X ₁) <i>Return On Asset</i> (ROA)	Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang didapat dari keseluruhan aktiva yang terdapat dalam perusahaan.	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (X ₂) <i>Total Asset Turnover</i> (Perputaran total aktiva)	Mengukur efisiensi aktiva yang terdapat pada perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan	Perputaran Total Aktiva $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah objek yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui *website*: www.idx.co.id pada periode 2015-2019 sebanyak 49 perusahaan pertambangan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang merupakan tabel populasi Perusahaan Pertambangan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk	08/11/2011
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/2018
4	BRMS	PT Bumi Resources Mineral Tbk	09/12/2010
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/2012
6	BRMS	PT Bumi Resources Mineral Tbk	30/07/1990
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	12/08/2008
8	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	26/09/2007
9	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
10	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	10/12/2009
11	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	09/06/2017
12	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
13	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	09/07/2009
14	HRUM	PT Harum Energy Tbk	06/10/2010
15	INDY	PT Indika Energy Tbk	11/06/2008
16	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
17	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
18	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/2014
19	MYOH	PT Samindo Resource Tbk	20/07/2000
20	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23/12/2002
21	PTRO	PT Petrosea Tbk	21/05/1990

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Pertambangan (*Lanjutan*)

22	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	01/12/2007
23	SMRU	PT SMR Utama Tbk	10/10/2011
24	TOBA	PT Toba Sejahtera Tbk	06/07/2012
25	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	10/07/2002
26	ARTI	PT Ratu Prabu Energy Tbk	30/04/2003
27	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11/02/2010
28	ELSA	PT Elnusa Tbk	06/02/2008
29	ENERG	PT Energy Mega Persada Tbk	07/06/2004
30	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	01/02/2012
31	MEDC	PT Medco Energy Internasional Tbk	12/10/1994
32	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	16/07/1997
33	MTFN	PT Capitaline Investment Tbk	16/06/1990
34	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/2007
35	RUIS	PT Radiant Utama Interansco Tbk	12/07/2006
36	SURE	PT Super Energy Tbk	05/10/2018
37	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	08/11/2019
38	CTTH	PT Citatah Tbk	07/03/1996
39	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
40	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
41	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk	19/05/1997
42	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	21/11/1997
43	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/2019

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Pertambangan (*Lanjutan*)

44	IFSH	PT Ifishdeco Tbk	05/12/2019
45	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
46	MDKA	PT Merdeka Cooper Gold Tbk	19/05/2015
47	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/2013
48	TINS	PT Timah Tbk	19/10/1995
49	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/2017

Sumber: Website www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015), sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan Pertambangan.
2. Perusahaan yang terdaftar laporan keuangan selama 5 tahun berturut dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan keuangannya menggunakan mata uang Amerika Serikat (USD).

Dari pertimbangan diatas sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 11 perusahaan selama 5 tahun, maka banyak perusahaan yang akan diteliti berjumlah 55 data. Dapat dilihat pada tabel di bawah yang merupakan sampel dari penelitian ini.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/2012
3	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	26/09/2007
4	GOLDEN	PT Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
5	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
6	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/2014
7	MYOH	PT Samindo Resource Tbk	20/07/2000
8	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23/12/2002
9	ELSA	PT Elnusa Tbk	06/02/2008
10	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	12/07/2006
11	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	06/07/2012

Sumber: Website www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan data yang diamati dalam kurun waktu tertentu oleh beberapa individu yang sama. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif yang dimana data ini berupa angka-angka sebagai alat analisis dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperlukan sesuai keperluan penelitian melalui jurnal, artikel dan catatan dari media masa. Data penelitian ini diperoleh melalui *website: www.idx.co.id tahun 2015-2019.*

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang kegunaannya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menguji dan menganalisa dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat suatu kesimpulan. Uji ini mengelompokkan data menurut variabel dan merespons hipotesis terkait masalah penelitian dengan hasil berupa mean, deviasi standar, maksimum, minimum dan jumlah data penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang tentunya dipenuhi dalam menganalisis regresi linear berganda. Terdapat empat uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui atas masing-masing variabel yang memiliki model regresi secara normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik dan analisis grafik. Uji ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan kuat terhadap variabel bebas yang ditemukan pada suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidak terjadinya multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan jika $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur model regresi, apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu dengan lainnya. Jika pengamatan tersebut memiliki kesamaan, maka dapat disebut sebagai homoskedastisitas dan jika pengamatan tersebut memiliki perbedaan maka dapat disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan ada heteroskedastisitas jika tingkat kepercayaan $< 0,05$ dan jika $> 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu di periode tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Uji ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW) dalam menentukan masalah.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas pada variabel terikat. Dapat dilihat rumus regresi linear berganda secara matematis sebagai berikut:

$$Y = a + X1 + X2 + e \quad \text{Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
 a : Konstanta
 X1 : Rasio Profitabilitas
 X2 : Rasio Aktivitas
 e : Error Term

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan berapa jauhnya variabel independen untuk menentukan perubahan nilai pada variabel dependen yang dapat diketahui. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu (Sugiyono, 2015).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menemukan jawaban dugaan sementara dalam rumusan masalah penelitian. Ada beberapa uji hipotesis yaitu:

1. Uji T (Uji Parsial), untuk mengukur pengaruh variabel tidak terikat pada variabel terikat. Pengujian ini dengan nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha= 5\%$) dengan ketentuan, dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil 0,05 (α), maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan profitabilitas lebih besar dari 0.05 (α), maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji F (Simultan), untuk membuktikan nilai signifikan dan nilai f pada model regresi berganda. Memiliki pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel

terikat. Pengujian ini dengan nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan ketentuan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05(α), maka variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan profitabilitas lebih besar dari 0,05(α), maka variabel independen tidak memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Centre, Kepulauan Riau-Indonesia. Berikut jadwal penelitian peneliti:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2020	2020	2020	2020	2020	2021
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal/Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						